

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN PT. PURA BARUTAMA UNIT OFFSET DAN IDENTITAS RESPONDEN

2.1 Sejarah Singkat PT. Pura Barutama Unit Offset

PT. Pura Barutama (Perseroan) berdiri pada 1908, pertama kali hanyalah usaha percetakan kecil dengan karyawan yang berjumlah tidak lebih dari 8 orang. Saat ini PT. Pura Barutama berkembang menjadi industri percetakan dan pengepakan cukup berpengaruh di Asia Tenggara. Menyusul ekspansi secara perlahan namun pasti dan terarah selama bertahun-tahun, PT. Pura Barutama kini merupakan kelompok usaha yang terintegrasi secara vertikal dan terdiri dari berbagai divisi / unit bisnis, di antaranya adalah sistem anti pemalsuan, pembuatan kertas security & kertas uang, konversi kertas & film, percetakan & pengepakan, dan teknologi identifikasi tingkat tinggi.

Sekarang PT. Pura Barutama telah berkembang menjadi lebih dari 25 unit di atas lahan seluas lebih dari 65 hektar. Berkantor pusat di Kudus, sekitar 50 kilometer di timur kota Semarang. Unit-unit yang ada di antaranya adalah: Pura Offset, Pura Kertas, Microcapsule, Pura Metalizing, Pura Box, Pura Tinta, Total Security System, Indo Stamping Foil, Pura Rotogravure, dan masih banyak lagi.

Bidang usaha yang dirintis PT. Pura Barutama adalah cetak offset, yang akhirnya berkembang menjadi Unit Offset. Sudah banyak konsumen yang mempercayai PT. Pura Barutama Unit Offset sebagai rekanan dalam memenuhi kebutuhan permintaan tentang percetakan dan pengepakan, misalnya PT. Unilever, PT. HM Sampoerna, PT. Ceres, PT. Campina, PT. Fonterra, PT. Boehringer, Sanbe Farma, PT. Soho, PT. Reckitt Benkiser, PT. Herlina, PT. Eagle

Brand, PT. Bayer, PT. Dexa Medika, dan masih banyak lagi. Kebanyakan dari konsumennya adalah pemimpin pasar Indonesia pada bidang masing-masing.

Pada tahun 1970 PT. Pura Barutama mencatat tonggak sejarah penting dengan peralihan ke kepemimpinan baru di bawah generasi ketiga-Jacobus Busono. Di bawah kepemimpinan dan profesionalisme tim manajemen dan sinergi lebih dari 8500 karyawan, PT. Pura Barutama terus berkembang pesat untuk memasuki pasar-pasar baru, baik domestik maupun di luar negeri.

PT. Pura Barutama akan selalu berusaha membuat para konsumen puas dengan menghasilkan produk yang bermutu tinggi dan sesuai dengan permintaan dari konsumen. Bahkan dalam proses produksi, PT. Pura Barutama Unit Offset dilengkapi dengan mesin-mesin cetak yang modern, berkecepatan tinggi, terkomputerisasi multiwarna, dan juga dilengkapi mesin untuk proses completing yang modern. Selain didukung oleh sumber daya manusia yang berpengalaman dan yang sudah terlatih di bidangnya, PT. Pura Barutama Unit Offset juga menawarkan sistem yang profesional yang dapat memenuhi permintaan konsumen, sehingga konsumen merasa senang dapat bekerjasama dengan PT. Pura Barutama. Dapat dikatakan PT. Pura Barutama Unit Offset menjamin mutu produk cetakan untuk memperoleh tampilan kemasan yang bergengsi dan menarik.

Dalam proses produksinya PT. Pura Barutama Unit Offset tidak menutup kemungkinan untuk bekerjasama dengan unit-unit lain untuk menciptakan produk yang berkualitas tinggi. Untuk bahan baku cetakan, PT. Pura Barutama Unit Offset juga mengambil supply dari PT. Pura Barutama Unit Kertas, Unit Paper

Mill, maupun unit TSS (Total Security System) meskipun tidak menutup kemungkinan untuk bekerjasama dengan supplier dari luar. Sedangkan untuk bahan baku penunjang seperti tinta selain dari supplier luar, tetapi ada andil yang cukup besar dari PT. Pura Barutama Unit Tinta. Itu semua tergantung dari permintaan konsumen sendiri. Untuk cetakan yang menggunakan hologram, PT. Pura Barutama Unit Offset melakukan kerja sama dari PT. Pura Barutama Unit Total Security System. Jasa pengiriman produk dari PT. Pura Barutama Unit Offset kepada konsumen tidak terlepas dari dukungan Pura Group tepatnya PT. Pura Barutama Unit Kendaraan. Begitu pula dalam faktor yang lainnya tidak akan terlepas dari dukungan Pura unit lain, sehingga menjadikan kunci sukses PT. Pura Barutama yang bertumpu pada lini produk yang lengkap dan basis produksi berkapasitas tinggi.

2.2 Visi, Misi dan Budaya Perusahaan PT. Pura Barutama Unit Offset

Setiap perusahaan pasti memiliki visi dan misi yang dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan perusahaannya, begitu juga dengan PT Pura Barutama Unit Offset memiliki visi, misi dan budaya sebagai berikut :

2.2.1 Visi PT. Pura Barutama Unit Offset

Memenuhi permintaan ada kebutuhan akan produk–produk pengepakan dan percetakan di pasar domestik dan di luar negeri, dengan menawarkan solusi yang inovatif, berkualitas, dan berbasis teknologi canggih dan bahan baku lokal.

2.2.2 Misi PT. Pura Barutama Unit Offset

Menjadi pemain utama di industri percetakan dan pengepakan global, dengan memanfaatkan inovasi produk, sinergi, dan solusi yang komprehensif.

2.2.3 Budaya PT. Pura Barutama Unit Offset

- a. Inovasi/gebrakan dan pembelajaran yang berkesinambungan adalah kunci untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.
- b. Sumber daya manusia adalah kunci dari inovasi.
- c. Membangun karakter adalah langkah pertama untuk melahirkan sumber daya manusia yang kompeten.

2.3 Slogan dan Logo Perusahaan PT. Pura

2.3.1 Slogan PT. Pura

Slogan adalah motto atau frasa yang dipakai pada konteks komersial, agama, dan lainnya sebagai ekspresi sebuah ide atau tujuan yang mudah diingat. Setiap perusahaan memiliki slogan yang berbeda – beda untuk menjadi ciri khas dan mudah diingat oleh semua pekerja dari satu perusahaan tersebut. Begitupun dengan PT. Pura juga memiliki slogan sendiri, yaitu *Creating Value Through Innovation*. Budaya Pura dibentuk dari inovasi terus menerus dengan konsep – konsep baru. Inovasi yang berkesinambungan adalah kunci untuk mempertahankan basis pelanggan serta ekspansi dan penetrasi ceruk – ceruk pasar baru, khususnya di luar negeri. Sehingga selama bertahun – tahun Pura mampu bertahan dan mencapai berbagai kesuksesan sebagai bukti dari komitmen terhadap inovasi dan tekad untuk menjadi yang terdepan.

2.3.2 Logo PT. Pura

Logo adalah suatu gambar atau sekedar sketsa dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, organisasi, produk, negara, lembaga, dan hal lainnya membutuhkan sesuatu yang singkat dan mudah di ingat sebagai pengganti

dari nama sebenarnya. Pada PT. Pura Barutama Unit Offset sendiri juga memiliki logo perusahaan sendiri yang berbeda dengan perusahaan lain, karena logo tersebut menggambarkan PT. Pura Barutama. Berikut merupakan logo PT. Pura

Gambar 2. 1
Logo PT. Pura

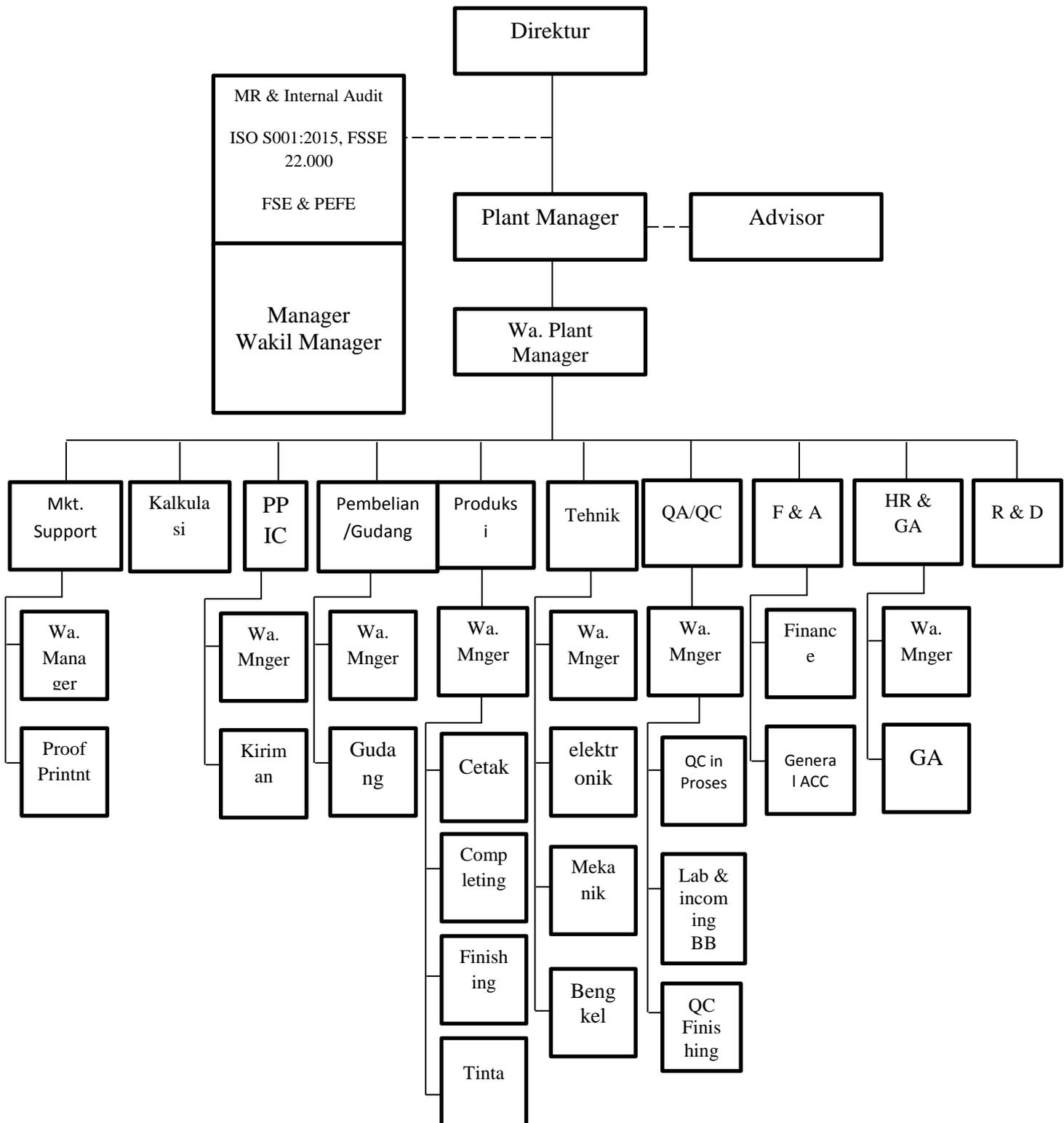


Makna dari logo tersebut adalah gambar tersebut seperti sebuah lensa kamera yang tiap abagian warnanya mewakili keanekaragamanUnit yang ada di PT. Pura Barutama yang memusat menjadi satu kesatuan yang disebut dengan *Pura Group*.

2.4 Struktur Organisasi PT. Pura Barutama Unit Offset

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan perusahaan. Berikut ini struktur organisasi yang ada di PT. Pura Barutama Unit Offset.

Bagan 2. 1
Struktur Organisasi
PT. Pura Barutama Unit Offset



2.5 Profil PT. Pura Barutama Unit Offset

Gambar 2. 2
PT. Pura Barutama Unit Offset



Nama Perusahaan : PT. Pura Barutama Unit Offset

Bidang Usaha : Percetakan / Produksi Packaging

Nama Pemilik : Bapak Jacobus Busono

Lokasi Perusahaan

Jalan : Kresna

Kelurahan : Jati Wetan

Kecamatan : Jati

Kabupaten : Kudus

Provinsi : Jawa Tengah

Telpon : (0291) 432483 – 6, 432223 – 6

2.6 Letak Geografis PT. Pura Barutama Unit Offset

PT Pura Barutama Unit Offset terletak di Jl. Kresna Desa Jati Wetan, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah, Telp. (0291) 432483 – 6, 432223 - 6.

Lokasi ini berbatasan langsung dengan :

Utara : Rumah penduduk Desa Jati Wetan

Timur : PT Pura Barutama Group

Barat : Rumah Penduduk Desa Jati Wetan

Selatan : Persawahan Desa Jati Wetan

2.7 Ruang Lingkup Produk, Bahan Baku

Pura Offset adalah anak perusahaan dari PT Pura Barutama dan bagian dari Pura Group yang dimulai sebagai perusahaan percetakan letterpos pada tahun 1908. Perusahaan ini berkembang pesat sejalan dengan permintaan pasar yang semakin meningkat pula akan kemasan. Saat ini Pura Offset termasuk pemimpin pasar dalam bisnis percetakan offset. Produk dari Pura Offset antara lain adalah folding box, inner box, outer box, catch cover, hanger, packaging label, shell slide, fliptop, dan lain-lain. Secara garis besar produk utama dari Pura Unit Offset adalah carton packaging. Keistimewaan dari carton packaging adalah pengepakan yang praktis karena dapat dilipat.

Untuk dapat menguasai pasar packaging, PT Pura Barutama Unit Offset selalu melakukan inovasi terhadap produknya agar terlihat lebih menonjol, modern dan susah untuk di tiru oleh kompetitornya. Inovasi yang sering digunakan oleh Pura Unit Offset adalah :

- a. *Sand Effect*: Teknik cetak di mana pada hasil akhir permukaan material cetak (substrat) akan tampak butiran-butiran kecil halus seperti ditaburi pasir.
- b. *Carving 2D*: Pada permukaan material cetakan akan nampak suatu gambar dengan warna yang atraktif yang mempunyai sudut-sudut pantul yang berbeda-beda terhadap cahaya.
- c. *Soft Emboss*: Teknik emboss dengan menggunakan plate spesial, menciptakan berbagai variasi efek emboss yang bagus dan halus.
- d. *Pearlescent*: Teknik cetak dimana akan memberikan efek mutiara (tampak berkilau seperti mutiara) pada permukaan material cetak.
- e. *Microtext*: Merupakan teks dalam ukuran yang sangat kecil, yang hanya dilihat menggunakan kaca pembesar.
- f. *Filter Image*: Proses cetak dengan menggunakan plate spesial yang didalamnya menjadi simulasi raster yang membentuk suatu teks atau image yang hanya akan terlihat apabila dilihat menggunakan film pembaca Filter Image.
- g. *Scratch And Win*: Menggunakan bahan khusus untuk dapat digesek menggunakan koin atau benda sejenisnya, untuk melihat teks apa yang ada di dalamnya.
- h. *Gilloche*: Teknik cetak yang mengandung kumpulan microline (garis-garis kecil) tanpa putus (bukan raster) yang dapat membentuk motif-motif tertentu yang sangat sulit untuk ditiru, untuk sekuritas cetakan.

- i. *Invisible Ink*: Dicitak menggunakan tinta khusus yang tidak terlihat, hanya terlihat bila menggunakan sinar UV.
- j. *Aromatic Ink*: Menggunakan tinta yang mengandung aroma buahbuahan atau bunga.
- k. *Holo In Varnish*: Material yang tidak hologram divarnish khusus sehingga menjadi hologram.
- l. Beberapa packaging yang dihasilkan oleh PT. Pura Barutama, antara lain :
 - Sari Wangi (Produk Teh Celup)
 - Viva (Produk Kecantikan)
 - Sakatonik (Produk Kesehatan)
 - Combantrin (Produk Kesehatan)
 - Silver Queen (Produk Coklat)
 - KFC (Produk Ayam Goreng)
 - Lactogen (Produk Susu)
 - Hemaviton jreng (Produk Kesehatan)
 - Pepsodent (Produk Pasta Gigi)
 - Close Up (Produk Pasta Gigi)
 - Oreo (Produk Biskuit)
 - Anlene (Produk Susu)
 - Kispray (Produk Pelembut Pakaian)
 - Kraft (Produk Keju)
 - Dettol (Produk Sabun)
 - Monde (Produk Biskuit)

- Dove (Produk Sabun)
- Selamat Wafer (Produk Wafer)
- Dll

Sedangkan dalam menghasilkan berbagai macam produk, PT Pura Barutama Unit Offset menggunakan berbagai macam jenis bahan baku. Sedangkan dalam memenuhi kebutuhan bahan baku PT Pura Barutama Unit Offset mendapatkan dari perusahaan lain, artinya PT Pura Barutama Unit Offset membeli bahan baku sesuai spesifikasi yang dibutuhkan. Adapun jenis-jenis bahan baku yang digunakan PT Pura Barutama Unit Offset, antara lain :

1. Kertas

Yaitu bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi

Adapun jenis-jenis kertas :

- a. Kertas duplex coated
- b. Kertas art carton
- c. Kertas cello silver metaliz
- d. Kertas metalize / holo / gold
- e. Kertas cromo coated
- f. Kertas art paper
- g. Kertas ivory board
- h. Kertas triplex board i. Kertas GV

2. *Flute*

Digunakan untuk kemasan produk jadi. Adapun jenis – jenis *flute* :

- a. Flute E / *micro flute*
- b. Flute B / *single flute*
- c. Sheet flute / *double flute*

3. Box

Digunakan untuk kemasan produk jadi. Adapun jenis-jenis box :

- a. *Single wall*
- b. *Double wall*

4. Plastik (OPP)

Digunakan untuk melapisi diatas cetakan.

5. Polister (PET)

Digunakan untuk melapisi diatas cetakan.

6. Foil

Digunakan untuk melapisi diatas cetakan. Adapun jenis-jenis foil :

- a. Silver
- b. Good
- c. Hologram
- d. Blue
- e. Green
- f. Black

7. Tinta

Digunakan untuk pewarnaan warna terhadap produk.

8. Lem

Digunakan untuk merekatkan kertas dengan bahan lainnya. Adapun jenis-jenis lem :

- a. Lem lipat manual
- b. Lem lipat mesin
- c. Lem lipat mesin selongsong
- d. Lem OPP
- e. Lem cello

9. Varnish

Digunakan untuk memberikan efek mengkilap seperti kaca terhadap cetakan. Adapun jenis-jenis varnish :

- a. Varnish UV
- b. Varnish primer
- c. Varnish heatsea
- d. Varnish kaca

2.8 Fasilitas PT. Pura Barutama Unit Offset

a. Unit Pengelolaan Lingkungan

Sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan Perusahaan dan menjadi acuan pemantauan lingkungan, PT. Pura Barutama membuat dokumen pengelolaan lingkungan dan upaya pemantauan lingkungan (UKL-UPL). Dokumen tersebut berisi analisis dampak kegiatan perusahaan terhadap komponen lingkungan geografis, fisika, kimia,

biologi, sosial, ekonomi, budaya, dan kesehatan masyarakat serta upaya pengelolaan dan pemantauannya.

b. Layanan Kebersihan

Kebersihan merupakan salah satu faktor yang sangat dituntut kepada PT. Pura Barutama Unit Offset sebagai sebuah percetakan kemasan. Oleh karena itu perusahaan menyediakan fasilitas kebersihan yang dilengkapi sabun dan alkohol untuk membersihkan tangan untuk menjaga kehygienisan produk. Fasilitas tersebut selalu dijaga dan dipantau kebersihannya setiap hari, minggu, dan bulan.

c. Perawatan

Sebagai perusahaan percetakan, PT. Pura Barutama Unit Offset mempunyai banyak mesin yang digunakan untuk berproduksi. Dengan banyaknya mesin tersebut diperlukan unit khusus yang bertugas melakukan perawatan dan perbaikan terhadap mesin-mesin tersebut. Oleh karena itu PT. Pura Barutama Unit Offset menyediakan unit teknisi.

d. Tempat ibadah

Sebagai pemenuhan kebutuhan rohani para karyawan, PT. Pura Barutama Unit Offset menyediakan tempat khusus untuk melaksanakan ibadah sholat di setiap departemen.

e. Poliklinik

Sebagai wujud perhatian akan pentingnya kesehatan karyawan, poliklinik memberikan pelayanan kesehatan bagi karyawan dan keluarga oleh dokter

perusahaan dengan tidak menutup kemungkinan rujukan ke rumah sakit yang ditunjuk untuk penanganan lebih lanjut.

2.9 Kebijakan Mutu dan Sasaran Pangan

PT. Pura Barutama Unit Ofset adalah perusahaan yang bergerak di bidang printing dan packaging mempunyai komitmen untuk menjaga dan mengembangkan produk-produk unggulan yang berorientasi pada :

- a. Kualitas
- b. Kreatifitas / inovasi
- c. Nilai tambah
- d. Keamanan pangan

Untuk merealisasikannya, segenap karyawan dan manajemen bersepakat untuk melaksanakan, mengembangkan dan meningkatkan kinerja proses produksinya serta memberikan pelayanan yang terbaik demi mencapai kepuasan pelanggan dan menjamin keamanan pangan produknya dengan cara :

- a. Memberikan produk yang sesuai dengan persyaratan pelanggan dengan tetap memenuhi peraturan dan persyaratan lain yang berlaku untuk produk offset printing dan packaging.
- b. Menetapkan, menerapkan dan memelihara prinsip-prinsip efisiensi, good manufacturing practice dan pengendalian bahaya keamanan pangan dalam proses produksinya.
- c. Menyediakan sumberdaya manusia yang kompeten sesuai tingkat kebutuhannya.

- d. Melibatkan pemasok dan mitra kerja perusahaan serta pihak lain yang terkait untuk menghasilkan produk yang aman dan sesuai persyaratan pelanggan.
- e. Menerapkan, memelihara dan secara berkesinambungan meningkatkan kinerja dan efektivitas sistem manajemen mutu dan keamanan pangan berdasarkan ISO 9001 dan ISO 22000.

Di dalam penjabarannya kebijakan ini akan menjadi kerangka dalam penetapan sasaran mutu dan keamanan pangan, dikomunikasikan secara memadai kepada semua karyawan dan pihak yang terkait, diterapkan, dipelihara di setiap level dalam organisasi dan selalu dievaluasi kesesuaiannya secara berkala.

2.10 Sasaran Mutu

- a. Ketepatan delivery time produk jadi sebesar 86 %.
- b. Mencapai presentase biaya kiriman produk jadi terhadap omzet sebesar 2%.
- c. Ketepatan delivery time pembelian kertas sebesar 90% .
- d. Pengurangan biaya bahan baku non kertas sebesar 5% .
- e. Ketepatan delivery time proof sebesar 69 %.
- f. Mencapai speed mesin sebesar 3250 sheet per jam.
- g. Mencapai hasil baik produksi minimal 100%.
- h. Mencapai prosentase biaya finishing terhadap omzet sebesar 2,5%.
- i. Menetapkan jam service mesin sebesar 2000 jam.

- j. Menetapkan kualitas produk dengan cara melakukan pengetatan control di setiap proses produksi sehingga dapat mencapai prosentase rejec 0,30%.
- k. Meningkatkan nilai penjualan dari tahun 2012 ke tahun 2013 sebesar 15%.
- l. Mencapai index kepuasan pelanggan sebesar 61%.
- m. Mencapai inovasi minimal 3 macam setiap 3 bulan agar bisa mendapatkan nilai tambah.
- n. Pelatihan setiap departemen 1 kali selama 6 bulan.
- o. Realisasi pelaksanaan program training 100%.
- p. Realisasi pelaksanaan program training 100%.
- q. Pelaksanaan kalibrasi eksternal 1 kali dalam setahun dan komparasi internal 2 kali dalam setahun.
- r. Kecepatan respon dalam memberikan rencana tindakan perbaikan dan pencegahan terhadap keluhan pelanggan terkait mutu dan keamanan pangan maksimal 3 hari.
- s. Kecepatan respon terkait rencana perbaikan kerusakan infrastruktur dalam tempo maksimal 3 hari.
- t. Efektifitas penanganan serangga dan tikus dengan nilai scoring 2 setiap tiga bulan.
- u. Pelaksanaan stock opname tiap 6 bulan untuk setiap jenis persediaan bahan baku.
- v. Ketepatan respon terhadap maintenance dan pembuatan program komputer dalam tempo maksimal 2 hari.

2.11 Identitas Responden

Data mengenai identitas buruh PT. Pura Barutama Unit Offset yang menjadi responden dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk mengetahui data-data yang berkaitan erat dengan responden (objek) yang diteliti. Data-data tersebut kemudian dapat digunakan sebagai arahan dalam menganalisis data berikutnya. Data-data mengenai identitas responden yang penulis sajikan dalam penelitian ini meliputi data tentang jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan lama kerja responden.

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang responden yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda ditinjau dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan lama kerja responden. Data diperoleh dengan menggunakan alat (*instrument*) penelitian yaitu berupa kuesioner dan diberikan secara langsung kepada responden yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

2.10.1 Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu laki-laki dan perempuan. Pengumpulan data jenis kelamin bertujuan untuk mengetahui perbandingan jumlah antara laki-laki dan perempuan sebagai buruh PT. Pura Barutama Unit Offset Divisi Produksi. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai jenis kelamin dari responden, dapat dilihat pada Tabel 2.1

Tabel 2. 1
Identitas Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	73	73,00
Perempuan	27	27,00
Total	100	100,00

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 2.1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan responden berjenis kelamin perempuan. Responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 73,00% responden sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 27,00% responden.

2.10.2 Identitas Responden Menurut Umur

Umur merupakan salah satu karakteristik yang menunjukkan identitas responden. Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berpikir dan membentuk kedewasaan. Umur juga mempengaruhi kematangan seseorang dalam bertindak dan memberikan keputusan dalam bekerja pada suatu pekerjaan. PT. Pura Barutama Unit Offset merupakan suatu perusahaan di bidang percetakan yang sumber daya manusianya (buruh) tidak hanya terdiri dari satu kelompok umur saja, tetapi dari beberapa kelompok umur. Informasi tentang identitas umur bertujuan untuk mengetahui rata – rata usia responden yang menjadi buruh di PT. Pura Barutama Unit Offset Divisi Produksi. Adapun kelompok umur responden yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2. 2
Identitas Responden Menurut Umur

Rentang Umur	Jumlah	Persentase
20-26	3	3,00
27-32	2	2,00
33-39	7	7,00
40-45	34	34,00
46-51	48	48,00
>52	6	6,00
Total	100	100,00

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 2.2 menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah kisaran usia 46-51 tahun yaitu sebanyak 48,00%. Kisaran umur 40-45 tahun sebanyak 34,00%. Selanjutnya umur 33-39 tahun sebanyak 7,00%. Kisaran umur diatas 52 tahun sebanyak 6,00%. Terakhir yang paling sedikit jumlahnya adalah kelompok umur 27-32 tahun yaitu sebanyak 2,00%.

2.10.3 Identitas Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan pendidikan terakhir yang dimiliki oleh responden. Tingkat pendidikan sebagai salah satu identitas responden dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui variasi tingkat pendidikan terakhir dari masing-masing responden. Berikut tingkat pendidikan terakhir responden yang dapat ditunjukkan pada Tabel 2.3.

Tabel 2. 3
Identitas Responden Menurut Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SD (Sekolah Dasar)	0	0
SMP (Sekolah Menengah Pertama)	11	11,00
SMA (Sekolah Menengah Atas)	85	85,00
D3 (Diploma)	0	0
S1 (Sarjana)	4	4,00
Lainnya	0	0
Total	100	100,00

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 2.3 dapat dilihat bahwa mayoritas responden tingkat pendidikannya adalah tamat SMA (Sekolah Menengah Atas) yaitu sebanyak 85,00%. Sementara tingkat pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama) sebanyak 11,00%. Kemudian terakhir yaitu tingkat pendidikan Sarjana (S1) sebanyak 4%. Tidak ada responden yang memiliki pendidikan terakhir di SD (Sekolah Dasar), D3 (Diploma) dan tingkatan lainnya.

Melihat dari identitas-identitas responden diatas dapat diketahui persentase dari jenis kelamin, umur, dan pendidikan terakhir dari buruh yang akan menjadi responden dalam penelitian mengenai pengaruh kompensasi dan *job insecurity* terhadap *turnover intention* pada buruh di Kabupaten Kudus (studi kasus pada PT. Pura Barutama Unit Offset Divisi Produksi), dengan pendidikan terakhir yang cukup mumpuni (mayoritas diatas sekolah menengah pertama) maka jawaban yang diberikan oleh responden dapat digunakan dan dipertanggungjawabkan.

